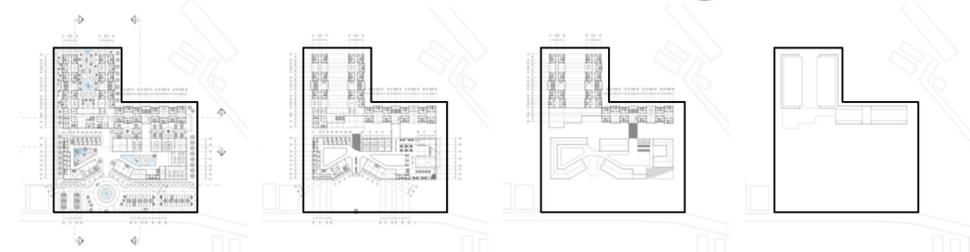


**TA 158**  
**PUSAT REHABILITASI KORBAN KEKERASAN PEREMPUAN DAN ANAK**  
**DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT KOTA SEMARANG**

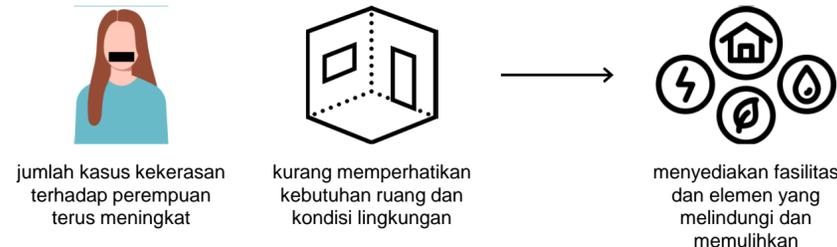
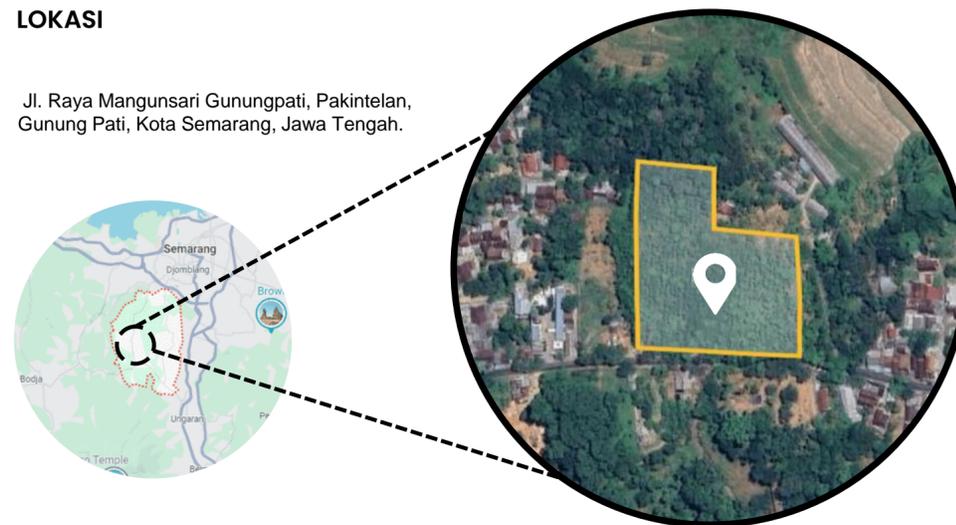


**LATAR BELAKANG**

Kasus kekerasan, khususnya terhadap perempuan dan anak, menjadi isu yang merusak dalam masyarakat, sering terabaikan namun memiliki dampak besar. Tingkat kekerasan meningkat setiap tahunnya, seperti yang terjadi di Indonesia, dengan jumlah 26.161 perempuan menjadi korban pada 2023, menunjukkan peningkatan sebesar 4,4% dari tahun sebelumnya. Dampak trauma jangka panjang seperti gangguan kesehatan mental, memperburuk situasi. Perlunya pusat rehabilitasi dengan fasilitas yang memadai untuk memulihkan trauma korban menjadi penting, mempercepat proses penyembuhan dengan memprioritaskan faktor lingkungan dalam desainnya, serta memperkuat peran tenaga medis dalam mendukung proses pemulihan.

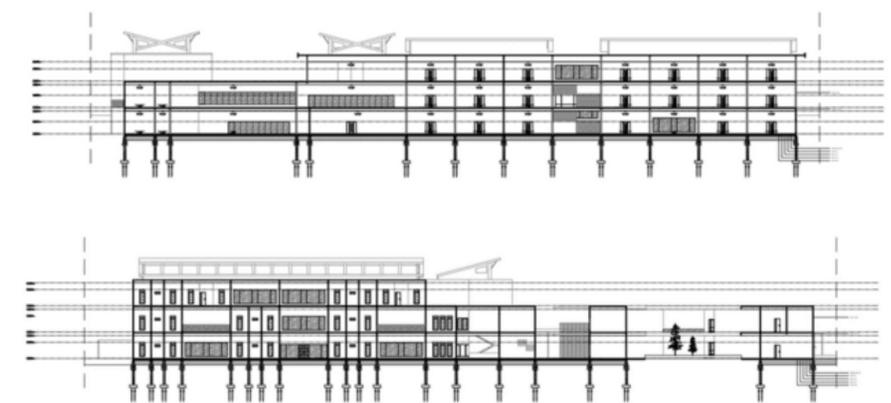
**LOKASI**

Jl. Raya Mangunsari Gunungpati, Pakintelan, Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah.



Penerapan Healing Garden sebagai tempat refleksi, pemulihan, dan reconnecting dengan alam.

**GAMBAR POTONGAN**



**STRATEGI DESAIN**

Menurut Wohlwill (1974), Healing Environment merupakan suatu konsep yang dapat menciptakan suasana dan rangsangan positif bagi indra manusia melalui semua aspek desain di dalamnya.

